

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT USIA PRODUKTIF
TERHADAP PENGUATAN EKONOMI KELUARGA**
(Studi Kasus Pada Masyarakat Jorong Pakan Sabtu Nagari Panyakalan)

Salidar¹, Seflidiana Roza², Rasidah Nasrah³

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

¹dansudirman04@gmail.com

Abstract

This research was conducted on the Jorong Feed community on Saturday Nagari Panyakalan. The purpose of this study was to determine the effect of Islamic financial literacy on strengthening the family economy of the Jorong Pakan Saturday Panyakalan Community. In this study, the population was the Jorong Pakan Saturday Panyakalan Community, which amounted to 225 people with a total sample of 50 people. . With this type of quantitative research and sampling technique using the purpose sampling method. The data collection technique used is by using a questionnaire/questionnaire. Based on a simple linear regression analysis of the variable Islamic financial literacy of productive age people on the strengthening of the family economy $Y=30.213+0.288.X+e$. From the t-test performed, the t-count value is greater than t-table $2.224 > 2.010$ and the significant level value is $0.031 < 0.05$, then H_1 is accepted, H_0 is accepted. From the Determination Test, the R Square value is 0.093 or 9.3%, this shows that the independent variable has an impact on the dependent variable by 9.3%, while the remaining 90.7% is influenced by other variables not included in this study. for example individual characteristics, discipline, incentives, rewards and family environment.

Keywords: *Islamic Financial Literacy, Strengthening the Family Economy.*

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Literasi keuangan terhadap lembaga dan produk keuangan syariah ini penting dilakukan karena dalam beberapa riset dunia mengungkapkan dengan tingginya indeks literasi keuangan akan mendongkrak pertumbuhan perekonomian suatu negara. Suatu masyarakat yang telah memahami keuangan dengan segala aspeknya dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dengan demikian akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Salah satu yang mempengaruhi literasi keuangan syariah adalah usia produktif.

Bonus demografi adalah suatu fenomena dimana struktur penduduk sangat menguntungkan dari sisi pembangunan karena jumlah penduduk usia produktif sangat besar dibanding dengan jumlah penduduk berusia non produktif (<15 tahun dan > 64 tahun). Bonus demografi ini dapat

Received November 30, 2022; Revised Desember 2, 2022; Accepted Januari 18, 2023

**Corresponding author, e-mail dansudirman04@gmail.com,*

bermanfaat dengan baik dengan suatu daerah jika benar-benar dipersiapkan oleh pemerintah. Akan tetapi bisa menjadi masalah besar dipersiapkan oleh pemerintah tidak dapat mengelolanya dengan baik. Bonus demografi dapat menjadi alat untuk mengembangkan kondisi daerah apabila pemerintah mempersiapkan dengan baik generasi muda yang berkualitas tinggi. Tetapi jika pemerintah tidak mempersiapkan dengan baik maka bonus demografi akan menjadi beban karena tingkat pengangguran akan melonjak. Tingginya penduduk usia produktif dapat meningkatkan jumlah angkatan kerja. Semakin banyak jumlah angkatan kerja diharapkan dapat meningkatkan pendapatan pemerintah kabupaten Solok. Masalah akan terjadi jika tidak ada kesadaran dalam diri masyarakat untuk ikut berpartisipasi. Salah satu masalah besar dalam suatu daerah adalah sulitnya menyiapkan lapangan-lapangan kerja bagi penduduk usia produktif. Akan tetapi jika pemuda memiliki banyak kompetensi maka pemuda tidak hanya mudah terserap dalam dunia kerja tetapi juga dapat juga menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Peran pemerintah dalam menyongsong bonus demografi diperlukan rencana yang matang. Pemerintah mewajibkan menaikkan kualitas masyarakat dalam menghadapi persaingan. Peningkatan kualitas selain didorong oleh upaya pemerintah harus ada pula kesadaran dalam diri masyarakat terutama untuk generasi muda agar menjadi generasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi perkembangan pribadi dan lingkungannya. Tingginya kesadaran dalam diri masyarakat untuk memiliki kualitas diri yang baik harus ditularkan pada masyarakat disekitarnya.

Penduduk usia muda mulai menyadari akan pentingnya peningkatan sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, produktifitas tenaga kerja, jumlah lapangan kerja yang memadai dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya peningkatan kualitas diri. Solusi lain yang dapat diberikan adalah memberikan pelatihan keterampilan pada masyarakat usia produktif sesuai dengan bakat minat sehingga mereka dapat menciptakan lapangan kerja sendiri, (Mukmin et al., 2021)

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengambil judul penelitian yaitu” **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Usia Produktif Terhadap Penguatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Masyarakat Jorong Pakan Sabtu Panyakalan)”**

Landasan Teori

Konsep Manajemen Keuangan Keluarga

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT USIA PRODUKTIF TERHADAP
PENGUATAN EKONOMI KELUARGA**
(Studi Kasus Pada Masyarakat Jorong Pakan Sabtu Nagari Panyakalan)

Dalam perkembangannya, studi tentang keluarga ini memunculkan para penganut perubahan sosial yang dipelopori oleh Chicago School of Sociology yang berupaya memahami eksistensi keluarga, maupun dampak perkembangan perkotaan dan industri pada keluarga. Mereka memperlihatkan bahwa peri kehidupan dengan pola tradisional ambruk karena desakan pengaruh perkotaan. Salah satu tema yang ditampilkan oleh Chicago School adalah mengenai hilangnya fungsi keluarga sebagai akibat urbanisasi. Menurut William F. Ogburn sebagai pelopornya, menyatakan bahwa ambruknya kebudayaan tradisional berakibat memunculkan tipe kehidupan keluarga yang baru, yang menekankan fungsi-fungsi kepribadian. Seiring meluasnya pengaruh Chicago School berkembang pula pendekatan baru yang lebih menekankan hubungan-hubungan internal suatu keluarga, yaitu fungsionalisme struktur dan interaksi simbolik. Para penganut paham ini sebenarnya menyetujui pendapat Ogburn bahwa keluarga modern kehilangan banyak fungsi. Namun mereka yakin bahwa keluarga ini bergerak menuju pada kebahagiaan, yang akan terwujud dalam interaksi yang berbentuk saling memuaskan, saling pengertian, yang penuh simpati dan persahabatan dari anggota-anggotanya, (Johari & Ayu, 2019).

Menurut sifatnya ada 2 jenis sumber penghasilan, yaitu sumber penghasilan yang bersifat (gaji perbulan) dan sumber penghasilan bersifat tidak tetap (uang dari berwirausaha). Dari penghasilan tetap itu sebaiknya dipisahkan untuk pengeluaran rutin sesuai pos-posnya tersendiri. Misalnya: tabungan, investasi, tagihan listrik, air, uang makan, dan ongkos ongkos sehari-hari untuk anak dan suami/istri. Sedangkan, penghasilan tidak tetap digunakan untuk pengembangan investasi dan saving, saving bisa digunakan untuk liburan, biaya tak terduga termasuk untuk jaminan kesehatan. Sehingga manajemen keuangan keluarga sangat penting dilakukan. Dalam pelaksanaan manajemen keuangan kadang sulit dilakukan namun bila sudah dilakukan maka akan terasa mudah, (Johari & Ayu, 2019)

Fungsi Manajemen Keuangan Bagi Keluarga

1. Perencanaan
2. Pengorganisasian
3. Memimpin
4. Pengendalian.

Tujuan Dan Manfaat Manajemen Keluarga

Manajemen keuangan keluarga bertujuan untuk memaksimalkan keuangan keluarga, mengatur dan mengelola pendapat keuangan keluarga untuk di manfaatkan sesuai dengan porsinya. Selain itu keluarga untuk masa depan sehingga dapat menginvestasikan dananya untuk masa depan sehingga dapat meminimalisir resiko yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Penguatan Ekonomi Keluarga

Pemahaman yang timpang juga kerap muncul dalam relasi keluarga masyarakat muslim. Dimana istri, dan anak perempuan sering terabaikan hak-haknya. Sehingga dalam banyak kasus istri ataupun ibu tidak terlibat dalam pengambilan keputusan tidak terlibat dalam pengelolaan asset keluarga, kurang didengar pendapatnya dan hanya di anggap mampu berperan pada urusan domestic dan reproduksi. Sebaliknya suami/bapak menjadi central pengambilan keputusan yang akan menjadi turun prestisenya jika harus terlibat pada urusan domestic dan reproduksi seperti pengasuhan anak. Hal ini yang kemudian berkontribusi bagi terjadinya beban ganda bagi istri/ibu dalam keluarganya (Huriani,et.. 2021).

Setiap keluarga pastinya menginginkan kehidupan yang harmonis yang memberikan kebahagiaan bagi seluruh anggotanya, termasuk memiliki ekonomi yang stabil. Agar ekonomi keluarga menjadi stabil, maka perlu usaha dalam mewujudkan perencanaan keuangan keluarga yang baik. Pengelolaan keuangan pada saat ini sangatlah penting, karena dapat mengurangi resiko yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Sehingga pengalokasian dana memiliki porsi masing-masing dan tidak terganggu oleh pengeluaran lainnya. Dalam banyak keluarga di Aceh, pengelolaan belanja rutin keluarga umumnya dilakukan oleh istri. Meski peran pengelolaan ini tidak serta merta menjamin akses dan kontrol istri terhadap keuangan keluarga, karena seringkali wewenang pengelolaan yang dilakukan istri adalah pada hal belanja rutin saja. Sementara pengendalian keuangan dan aset keluarga ada yang terbuka dan bersama tetapi umumnya dikendalikan oleh suami. Maka tulisan ini mencoba fokus mengeksplere peran pengelolaan keuangan keluarga yang lebih terencana dan bersama dengan memaksimalkan potensi keluarga menurut kemampuannya. (Huriani,et.. 2021)

Literasi Keuangan

Pengertian Literasi Keuangan

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT USIA PRODUKTIF TERHADAP
PENGUATAN EKONOMI KELUARGA**
(Studi Kasus Pada Masyarakat Jorong Pakan Sabtu Nagari Panyakalan)

Literasi keuangan dimaknai sebagai kemampuan seseorang untuk memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi keuangan yang ditimbulkannya. Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang dimiliki setiap individu seputar keuangan dan kemampuan mengelolanya yang bertujuan untuk mengadakan keputusan keuangan yang efektif literasi keuangan memiliki peran yang berpengaruh pada perilaku keuangan. Sehingga aspek tersebut sangat penting diperlukan baik dalam ekonomi, keuangan dan lingkungan untuk menentukan sebuah keputusan keuangan yang tepat Atau lebih sederhananya bahwa literasi keuangan berarti pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan pribadi. Tingkat literasi keuangan yang rendah secara khusus mampu menyebabkan akses yang didapatkan seputar lembaga keuangan syariah sedikit serta akan terhambatnya pertumbuhan ekonomi. Namun sebaliknya apabila tingkat literasi keuangan syariah masuk kedalam kategori tinggi akan berdampak pada meningkatnya grafik pertumbuhan pembiayaan pembangunan sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi, hal tersebut diyakini berdasar pada kesadaran masyarakat untuk berinvestasi dan menabung di lembaga keuangan syariah salah satunya bank syariah. Peningkatan literasi keuangan syariah akan terus bertambah apabila masyarakat telah menitipkan perihal dana yang mereka miliki kepada lembaga dan jasa keuangan salah satunya bank syariah. Seiring dengan peningkatan hal tersebut maka mampu memberikan dampak yang positif terhadap penentuan keputusan yang lebih tepat dan lebih strategis salah satunya keputusan untuk menabung dibank syariah (Said Salmah & Andi, 2017).

Literasi keuangan adalah komponen modal manusia yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan untuk meningkatkan utilitas seumur hidup yang diharapkan dari konsumsi (yaitu, perilaku yang meningkatkan kesejahteraan keuangan mereka). Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai penggerak kesadaran, pengetahuan, ketrampilan, sikap dan perilaku penting untuk mempuat keputusan keuangan yang sehat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu tersebut. Literasi keuangan terdiri dari dua bagian yaitu financial dan literacy. Financial berkaitan dengan keuangan atau uang, yang dapat diartikan sebagai ilmu untuk mengelola uang. Sedangkan literacy diartikan sebagai kemampuan untuk membaca atau menulis yang diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan mempraktekan ilmu yang telah didapat. (Mendari, 2013)

Aspek-Aspek Literasi Keuangan

1. Pengetahuan Keuangan Umum
2. Simpan dan Pinjam
3. Asuransi
4. Investasi

Literasi Keuangan Syariah

Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan individu dalam mengelola dana atau keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Dalam konteks pembangunan literasi keuangan syariah dapat diartikan bahwa konsumen produk dan jasa keuangan syariah maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah serta produk dan jasa keuangan syariah, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan secara syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka (Laily,2018)

Literasi finansial terjadi ketika individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Huston menyatakan bahwa pengetahuan finansial merupakan dimensi yang tidak terpisahkan dari literasi finansial, namun belum dapat menggambarkan literasi finansial. Definisi dasar literasi keuangan menurut Remund berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengelola dananya.

Pengukuran Literasi Keuangan Syariah

1. Keuangan Dasar
2. Pinjaman / Kredit
3. Investasi/Tabungan
4. Perlindungan Sumber Daya/ Asuransi

Hipotesis Penelitian

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT USIA PRODUKTIF TERHADAP
PENGUATAN EKONOMI KELUARGA**
(Studi Kasus Pada Masyarakat Jorong Pakan Sabtu Nagari Panyakalan)

H1 : Diduga literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap penguatan ekonomi keluarga pada lingkungan masyarakat jorong pakan sabtu nagari panyakalan.

Metode Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah masyarakat yang berada di lingkungan Jorong Pakan Sabtu Nagari Panyakalan.

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan masalah yang telah dikemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen, sedangkan variabel yang terpengaruhi oleh variabel independen disebut variabel dependen.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari kuisioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti.. sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber datanya tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder diperoleh dari analisis tingkat literasi keuangan syariah masyarakat usia produktif dalam rangka penguatan ekonomi keluarga pada nagari panyakalan. Jenis data yang digunakan adalah data primer.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat usia produktif yang bertempat tinggal di Jorong Pakan Sabtu Nagari Panyakalan berjumlah 225 tahun 2021 dengan kriteria

No	Asal	Jumlah
1	Masyarakat Asli	175
2	Masyarakat pendatang	50
JUMLAH		225

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam

melaksanakan penelitian. Sampel yang dilakukan masyarakat non produktif dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi dengan kriteria:

- a. Penduduk pendatang pada Jorong Pakan Sabtu
- b. Penduduk yang sudah menetap pada Jorong Pakan Sabtu

Sampel

No	Asal	Jumlah
1	Muaro Paneh	13
2	Sirukam	3
3	Selayo	4
4	Bukit Tinggi	10
5	Padang	8
6	Solok	12
JUMLAH		50

Sehingga didapatkan pengambilan sampel berdasarkan kriteria di atas berjumlah 50 orang.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (X)

Validitas ialah mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas merupakan kemampuan instrumen penelitian mengukur dengan tepat atau benar suatu instrumen dalam pengukuran data. Untuk melakukan uji validitas dapat menggunakan bivariate person dan corrected item total correlation. Untuk uji validitas Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap penguatan ekonomi keluarga pada masyarakat nagari panyakalan Jorong Pakan Sabtu sebanyak 50 responden dengan 20 item pertanyaan. Adapun hasil dari uji validitas Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Penguatan Ekonomi Keluarga pada jorong pakan sabtu di nagari panyakan dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tingkat validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai r hitung pada kolom corrected item total correlation dengan nilai t hitung dengan ketentuan untuk degree of freedom (df) = $n-k$. Dengan jumlah signifikan 0,05 maka t tabel pada penelitian ini adalah Jika nilai r hitung $>$ r tabel berarti valid dan jika r hitung $<$ r tabel berarti tidak valid)

Correlations		
---------------------	--	--

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT USIA PRODUKTIF TERHADAP
PENGUATAN EKONOMI KELUARGA**
(Studi Kasus Pada Masyarakat Jorong Pakan Sabtu Nagari Panyakalan)

		R hitung	R TABEL	STATUS
X1	Pearson Correlation	.497**	0,279	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	50		
X2	Pearson Correlation	.682**	0,279	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	50		
X3	Pearson Correlation	.623**	0,279	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	50		
X4	Pearson Correlation	.670**	0,279	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	50		
X5	Pearson Correlation	.466**	0,279	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	50		
X6	Pearson Correlation	.494**	0,279	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	50		
X7	Pearson Correlation	.411**	0,279	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003		
	N	50		
X8	Pearson Correlation	.480**	0,279	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	50		
X9	Pearson Correlation	.437**	0,279	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		
	N	50		
X10	Pearson Correlation	.461**	0,279	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	50		
TOTAL X	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	50		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).				
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				
c. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.				

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan variabel Literasi Keuangan Syariah adalah valid untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian atau pernyataan-pernyataan diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti karena nilai *Total Correlation* besar dari r tabel 0,279

2. Uji Validitas Penguatan Ekonomi Keluarga (Y)

Correlations		R hitung	R tabel	status
Y1	Pearson Correlation	.456**	0,279	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	50		
Y2	Pearson Correlation	.564**	0,279	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	50		
Y3	Pearson Correlation	.618**	0,279	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	50		
Y4	Pearson Correlation	.667**	0,279	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	50		
Y5	Pearson Correlation	.488**	0,279	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	50		
Y6	Pearson Correlation	.684**	0,279	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	50		
Y7	Pearson Correlation	.486**	0,279	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	50		
Y8	Pearson Correlation	.642**	0,279	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	50		
Y9	Pearson Correlation	.486**	0,279	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	50		
Y10	Pearson Correlation	.433**	0,279	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		
	N	50		
TOTAL	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	50		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).				
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT USIA PRODUKTIF TERHADAP
PENGUATAN EKONOMI KELUARGA**
(Studi Kasus Pada Masyarakat Jorong Pakan Sabtu Nagari Panyakalan)

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan variabel penguatan ekonomi keluarga adalah valid untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian atau pernyataan-pernyataan diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti karena nilai *Total Correlation* besar dari r tabel 0,279.

Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada uji validitas variabel literasi keuangan syariah terhadap penguatan ekonomi keluarga dinyatakan valid karena nilai *Total Correlation* besar dari r tabel dan dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Setelah instrument-instrumen pada variabel literasi keuangan syariah (X), penguatan ekonomi keluarga (Y) dinyatakan valid, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas (kehandalan) masing-masing variabel dengan ketentuan bahwa reliabilitas kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan 0,6 sampai 0,7 adalah dapat diterima, 0,8 adalah baik, dan diatas 0,9 adalah sangat baik.

Dalam pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan metode statistik Cronbach's Alpha, apabila semua item pertanyaan variabel independent (X) dan dependen (Y) tersebut memiliki nilai koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari pada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel dan sebaliknya apabila nilai Cronbach's Alpha dari suatu variabel lebih kecil dari 0,6 maka tidak reliable.

Untuk mendapatkan nilai bahwa variabel penelitian ini reliable atau tidak, maka masing-masing variabel diteliti menggunakan program SPSS 22, variabel yang diteliti realibitasnya adalah:

1. Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah

Uji reliabilitas variabel Literasi Keuangan Syariah terdiri dari 50 reponden dan 10 item pertanyaan. Berdasarkan uji reliabilitas variabel Literasi Keuangan Syariah dengan program SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah

Literasi Keuangan Syariah

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.694	.704	10

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25

Dilihat pada tabel diatas, maka diperoleh nilai Alpha sebesar 0,694 sedangkan suatu variabel bisa dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisiensi Cronbachs's Alpha lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut bisa dikatakan baik atau reliable.

2. Uji Reliabilitas Penguatan Ekonomi Keluarga

Uji reliabilitas variabel Penguatan Ekonomi Keluarga terdiri dari 50 responden dengan 10 item pertanyaan. Berdasarkan uji reliabilitas variabel Penguatan Ekonomi Keluarga dengan program SPSS 22 dapat dilihat pada tabel dibawah:

Uji Reliabilitas Penguatan Ekonomi Keluarga

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.740	.751	10

Dilihat pada tabel diatas, maka diperoleh nilai Alpha sebesar 0,740 sedangkan suatu variabel bisa dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut bisa dikatakan baik atau reliable

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui berapa besar dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, maka diperoleh seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Analisi Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	30.213	4.614
	Literasi Keuangan syariah	.288	.130

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan syariah

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT USIA PRODUKTIF TERHADAP
PENGUATAN EKONOMI KELUARGA**
(Studi Kasus Pada Masyarakat Jorong Pakan Sabtu Nagari Panyakalan)

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b.X + e$$

Dimana : Y = Penguatan Ekonomi Keluarga

 X = Literasi Keuangan Syariah

 a = Konstanta

 b = Koefisien

 e = Error (tingkat kesalahan)

$$Y = 30,213 + 0.288.X + e$$

Dari persamaan diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 30,213 yang artinya jika literasi keuangan syariah nilai tetap maka Penguatan Ekonomi Keluarga nilainya sebesar 30,213
2. Koefisien regresi pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X) sebesar 0,288 adalah positive, artinya terjadi hubungan yang positif antara Literasi Keuangan syariah terhadap Penguatan Ekonomi Keluarga pada masyarakat nagari panyakalan jorong pakan sabtu. Bila terjadi peningkatan 1% satuan variabel Literasi Keuangan Syariah (X) dimana factor-factor lain konstanta, maka akan dapat meningkatkan Penguatan Ekonomi Keluarga (Y) sebesar 28,8%

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Adjusted R² berarti R² sudah sesuai dengan derajat bebas dari masing-masing jumlah kuadrat yang tercakup didalam perhitungan adjusted R². Untuk membandingkan R² maka harus memperhitungkan banyak variabel X yang ada dalam model.

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.306 ^a	.093	.075	3.333

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan syariah

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22

Dari tabel di atas pengujian dengan program menggunakan SPSS 25 dapat nilai (R) sebesar (0,306) hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki hubungan yang rendah dengan penguatan ekonomi keluarga. Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R² (R Square) sebesar 0,093 atau 9,3% hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas berdampak terhadap variabel terikat sebesar 9,3%, sedangkan sisanya 90,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. misalnya karakteristik individu, kedisiplinan, insentif, penghargaan dan lingkungan keluarga.

Uji t (uji parsial)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Berdasarkan hasil perhitungan dengan analisis regresi linear berganda maka hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.213	4.614		6.548	.000
	Literasi Keuangan syariah	.288	.130	.306	2.224	.031

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan syariah

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 25 for windows

‘Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, maka dapat diketahui pengaruh variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent* pada uraian berikut ini:

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Hipotesis diterima jika t_{hitung} > t_{tabel} atau dengan sig < α 0,05. Nilai t_{tabel} pada α 0,05 adalah 2.010. Untuk

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT USIA PRODUKTIF TERHADAP
PENGUATAN EKONOMI KELUARGA**
(Studi Kasus Pada Masyarakat Jorong Pakan Sabtu Nagari Panyakalan)

variabel Literasi Keuangan Syariah (X) nilai t_{hitung} adalah 2,224 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,031. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $2,224 > 2,010$ dan nilai tingkat signifikan $0,031 < \alpha 0,05$ maka H_1 diterima H_0 diterima. Hal ini membuktikan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap Penguatan Ekonomi Keluarga (Y)

Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan pembahasan mengenai hasil analisis yang telah dilakukan. Dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen berdampak signifikan variabel yang akan dibahas sebagai berikut:

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penguatan Ekonomi Keluarga

Berdasarkan Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan $sig < \alpha 0,05$. Nilai t_{tabel} pada $\alpha 0,05$ adalah 2.010. Untuk variabel Literasi Keuangan Syariah (X) nilai t_{hitung} adalah 2,224 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,031. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $2,224 > 2,010$ dan nilai tingkat signifikan $0,031 < \alpha 0,05$ maka H_1 diterima H_0 diterima. Hal ini membuktikan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap Penguatan Ekonomi Keluarga (Y)

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Mega Noerman Ningtyas, 2019 Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial yaitu literasi keuangan dasar dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} dari kedua variabel bebas tersebut

Dilihat dari uji determinan juga dapat dikatakan hubungan antara literasi keuangan syariah terhadap penguatan ekonomi hubungan sangat lemah dengan R^2 sebesar 9,3%.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan $sig < \alpha 0,05$. Nilai t_{tabel} pada $\alpha 0,05$ adalah 2.010. Untuk variabel Literasi Keuangan Syariah (X) nilai t_{hitung} adalah 2,224 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,031. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $2,224 > 2,010$ dan nilai tingkat signifikan $0,031 < \alpha 0,05$ maka H_1 diterima H_0 diterima. Hal ini membuktikan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap Penguatan Ekonomi Keluarga (Y)

2. Berdasarkan hasil pengujian dapat nilai (R) sebesar (0,306) hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki hubungan yang rendah dengan penguatan ekonomi keluarga. Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,093 atau 9,3% hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas berdampak terhadap variabel terikat sebesar 9,3%, sedangkan sisanya 90,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan nagari panyakalan agar dapat meningkatkan pengetahuan keuangan syariah yang sudah dimiliki untuk mengelola keuangan pribadinya sehingga akan timbul perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik lagi dan masyarakat dapat menjalankan sistem keuangan sesuai dengan prinsip syariah.
2. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu literasi keuangan syariah dan penguatan ekonomi keluarga, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang lembaga keuangan syariah dan lain-lain.
3. Diharapkan Adanya penelitian lanjutan dengan menjadikan penelitian ini sebagai pengembangan penelitian objek lain atau dengan menambahkan variabel lain dalam mempengaruhi penguatan ekonomi syariah
4. Diharapkan Bagi masyarakat nagari panyakalan jorong pakan sabtu dapat meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan syariah usia produktif dan penguatan ekonomi keluarga.
5. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel dan mendalami masing-masing Kecamatan dengan data yang lebih luas lagi.

Daftar Pustaka

- Adi, F., Sumarwan, U., Fahmi, I., Adi, F., Sumarwan, U., & Fahmi, I. (2017). Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa The Influence of Attitude , Subjective Norm , Demography , Socioeconomic and Shariah and Conventional

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT USIA PRODUKTIF TERHADAP
PENGUATAN EKONOMI KELUARGA**
(Studi Kasus Pada Masyarakat Jorong Pakan Sabtu Nagari Panyakalan)

- Financial Literacy Toward Entrepreneurship Intention Among College . 5(1), 1–20.
- Arif, K. (2016). literasi keuangan. 29–78.
- Aryaningsih, ni nyoman. (2017). Pendekatan Ekonometrika Untuk Menentukan Perubahan Tabungan Masyarakat Ni. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(1), 1–10.
- Huriani, Y., Dulwahab, E., & Annibras, N. (2021). Strategi Penguatan Ekonomi Perempuan Berbasis Keluarga.
- Johari, m sobar, & Ayu, ramadhania sabrina. (2019). Penyandang Disabilitas Di Daerah Istimewa Yogyakarta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 3(1), 24–41. <https://doi.org/10.22236/alurban>
- Laily,N.(2016).Pengaruhliterasikeuanganterhadapperilakumahasiswa dalam mengelola keuangan.*Journal of Accounting and Business Education*,1(4).
- Mendari,A.S.,&Kewal,S.S.(2013).Tingkat literasi keuangan dikalangan mahasiswa STIEMUSI .*Jurnal Economia*,9 (2),130-140
- Mukmin, M. N., Masnuneh, M., & Ch, I. (2021). Pinjaman Online : Pengetahuan , Tabungan , Asuransi , Dan Investasi. 12, 171–177.
- Mulyanti, K., Islam, U., Hastuti, I. P., Islam, U., Berry, Y., & Islam, U. (2021). Penguatan Ekonomi Keluarga. 3(1).
- Ningtyas, mega neorman. (2019). Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Rita, Yusuf, H. A. A., & Si, M. (2019). Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren.
- Ruwaitdah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. 1, 79–106.
- Said salmah, & Andi, M. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makassar) Salmah Said dan Andi Muhammad Ali Amiruddin Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Sardiana, A. (2016). Implementasi Literasi Keuangan Syariah Pada Alokasi Dana Ziswaf Masyarakat. 2015(September 2015).
- Setiaji, K., Mustofa, U., & Feriady, M. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Guru Perbankan Syariah. 4(1), 85–94.
- Sinta, T., Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi*, 9(2), 473–486. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>
- Siregar, A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pedagang Pasar di Kota Padang Sidempuan. 4, 170–185.

Student Research Journal
Volume.1, No.1 Februari 2023

E-ISSN : 2964-3252 dan P-ISSN : 2964-3260, Hal 40-57

Suhardi, S. (2011). *Penelitian Ilmiah Remaja* (fairuz Fairuz (ed.); 1st ed.). FLAMINGO.

Yasin, R. M., Lailyah, N., & Edris, M. (2021). Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial. 6(1), 75–89.

Yulianto, A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk.